

Model Pembelajaran *Problem Based Learning***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Penyusun : Dra. Amala Sunarti, M.A
 Instansi : Dinas Pendidikan Kota Bekasi
 Surel : amalasanarti62@gmail.com
 Kelas/Semester : VII/1
 Tema : Lembaga Sosial

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.4. Menjelaskan pengertian lembaga sosial 3.2.5. Menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik 3.2.6. Memberi contoh jenis-jenis lembaga sosial
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	4.2.1. Mempresentasikan hasil observasi interaksi sosial dan lembaga sosial 4.2.2. Membuat laporan hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran**1. Kompetensi Spiritual**

Setelah mengikuti Pembelajaran, peserta didik dapat:

- Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan YME
- Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran interaksi sosial

2. Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti Pembelajaran, peserta didik dapat:

- Suka bertanya
- Suka mengamati sesuatu
- Mengemukakan pendapat dengan kata-kata sendiri

- Memecahkan masalah

3. Kompetensi pengetahuan

Setelah mengikuti Pembelajaran, peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian lembaga social
- Menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik
- Memberi contoh jenis-jenis lembaga sosial

4. Kompetensi keterampilan

Setelah mengikuti Pembelajaran, peserta didik dapat:

- Mempresentasikan hasil observasi interaksi social dan lembaga social
- Membuat laporan hasil observasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

✓ Pengertian Lembaga Sosial

Dalam pengertian sosiologis, lembaga dapat digambarkan sebagai suatu organ yang berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat.

Terbentuknya lembaga sosial berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama. Lembaga sosial terbentuk dari norma - norma yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial, tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan - aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Pada dasarnya manusia tidak mampu hidup sendiri.

✓ Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan atau sosial. Peristiwa aktivitas manusia yang selalu diulang-ulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu.

Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial.

Perhatikan gambar berikut ini !



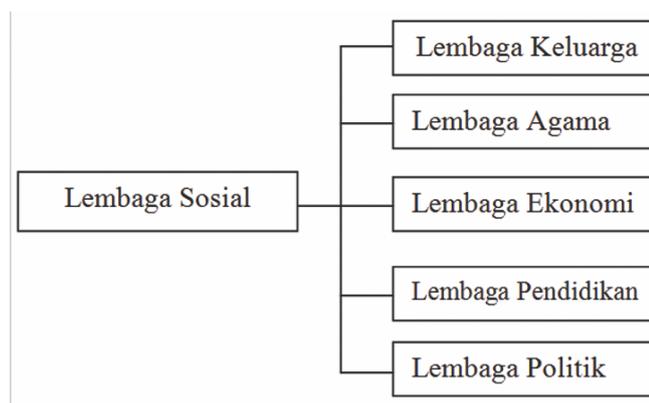
Sumber : Kemendikbud (2014 dan 2015)

Gambar 2. 5. (a) kebutuhan akan makan memerlukan bantuan orang lain (b) pedagang beras dan (c) petani

Dari gambar 2.5 di atas dapat kita simpulkan bahwa antara manusia yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan melalui interaksi sosial.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya, manusia untuk memperoleh beras dengan membeli dari pedagang di pasar karena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu. Agar manusia memenuhi semua kebutuhan hidupnya dengan tertib dan teratur, maka dalam kegiatannya manusia perlu mematuhi aturan-aturan atau norma yang berlaku di masyarakat dalam bentuk lembaga sosial. Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama. Misalnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan mendorong lahirnya lembaga pendidikan, seperti sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

✓ jenis-jenis lembaga social



a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anaknya. Anak-anak inilah yang nantinya berkembang dan mulai bisa melihat dan mengenal arti diri sendiri, dan kemudian ia mulai dikenal sebagai individu. Keluarga berperan membina dan membimbing anggota-anggotanya untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik maupun

b. Lembaga Agama

Lembaga Agama adalah sistem keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama yang dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan suatu lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, untuk mencapai rohani yang sempurna kesuciannya.

c. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi bagian dari lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Lembaga ekonomi lahir sebagai suatu usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dengan pengaturan dalam bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

d. Lembaga Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

e. Lembaga Politik

Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Definisi politik yang lainnya seperti: politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama. Politik adalah hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara. Politik merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di masyarakat.

1. Terbentuknya Lembaga Sosial -

Lembaga sosial terbentuk dari nilai, norma, adat istiadat, tata kelakuan, dan unsur budaya lainnya yang hidup di masyarakat. Nilai dan norma yang baru setelah dikenal, diakui dan dihargai oleh masyarakat akan ditaati dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut akan berlanjut ke nilai dan norma sosial dan diserap oleh masyarakat dan mendarah daging. Proses penyerapan tersebut dinamakan dengan *internalisasi* (internalization).

Setelah itu, lama kelamaan akan berkembang menjadi bagian dari suatu lembaga. Proses yang dilewati nilai dan norma sosial baru untuk menjadi bagian dari salah satu lembaga sosial yang dalam masyarakat disebut dengan *proses pelembagaan* (*institutionalized*).

2. Fungsi Lembaga Sosial -

Lembaga sosial memiliki tujuan yang memenuhi kebutuhan pokok manusia. Lembaga sosial memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut...

- Pedoman anggota masyarakat dalam bertingkah laku atau bersikap untuk menghadapi masalah dalam masyarakat khususnya menyangkut mengenai kebutuhan manusia.
- Sebagai penjaga akan keutuhan masyarakat
- Menjadi pegangan untuk mengadakan sistem pengendalian sosial terhadap tingkah laku anggota masyarakat

3. Syarat Terbentuknya Lembaga Sosial

Menurut Selo Soemardjan, lembaga sesuatu yang harus dipegang dan sebagai aturan yang mengikat dalam masyarakat sebagai proses bertumbuhnya kelembagaan yang mengikat 3 syarat. Syarat-syarat terbentuk lembaga sosial adalah sebagai berikut...

- Norma menjiwai seluruh anggota masyarakat
- Diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat tanpa adanya halangan yang berarti
- Norma harus memiliki sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat

4. Sifat-Sifat Lembaga Sosial -

Menurut Harsoja lembaga sosial mempunyai sifa-sifat umum, yaitu sebagai berikut...

- Berfungsi sebagai unit dalam sistem kebudayaan sebagai satu kesatuan bulat
- Memiliki tujuan yang jelas
- Relatif kokoh
- Sering menggunakan hasil kebudayaan material dalam menjalankan fungsinya
- Sifat karakteristik merupakan sebuah lambang
- Umumnya sebagai tradisi tertulis atau lisan

5. Ciri-Ciri Lembaga Sosial -

Menurut Gillin dan Gillin, terdapat ciri-ciri utama lembaga sosial antara lain sebagai berikut:

- Pola pemikiran dan perilaku terwujud dari dalam aktivitas masyarakat bersama dengan hasil-hasilnya.
- Memiliki suatu tingkat kekekalan khusus. Maksudnya, suatu nilai atau norma akan menjadi lembaga yang setelah mengalami proses percobaan dalam waktu yang relatif lama.
- Memiliki satu atau beberapa tujuan tertentu.
- Memiliki alat kelengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga tersebut. Umumnya alat ini antara satu masyarakat dan masyarakat lainnya berbeda.
- Mempunyai lambang sebagai simbol dalam menggambarkan tujuan dan fungsi lembaga tersebut.
- Merumuskan tujuan dan tata tertibnya, lembaga memiliki tradisi yang tertulis dan tidak tertulis

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

A. Pembentukan Lembaga Sosial

Proses perubahan sebuah aturan menjadi lembaga sosial memakan waktu lama. Menurut Leopold von Wiese dan Howard Becker seperti dikutip oleh Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, (1964), semua kegiatan manusia tunduk kepada *habitualisasi*, yaitu proses yang menjadikan suatu perilaku menjadi kebiasaan atau biasa untuk seseorang. Oleh karena itu, *habitualisasi* dapat diartikan dengan pembiasaan. Ketika *habitualisasi* (kebiasaan) tersebut dianggap memiliki hal yang tinggi atau bermanfaat serta hal tersebut telah diyakini oleh banyak orang, maka proses *intitualisasi* (pelembagaan) pun terbentuk.

Contoh: Seorang siswa selalu belajar di malam hari. Kegiatan belajar di malam hari tersebut pun menjadi sebuah kebiasaan. Ketika siswa tersebut berhasil memperoleh nilai yang baik karena kebiasaannya tersebut, maka siswa-siswa yang lain akan menanggapi bahwa kebiasaan tersebut bernilai tinggi atau bermanfaat. Karena diyakini oleh banyak siswa, kebiasaan rajin belajar menjadi suatu norma yang harus dipenuhi kalau ingin menjadi siswa yang pandai.

B. Syarat Lembaga Sosial

Menurut Selo Soemardjan lembaga menjadi sesuatu yang harus dipegang dan dijadikan aturan yang mengikat dalam masyarakat sebab proses bertumbuhnya kelembagaan (*institutionalisasi*) harus memenuhi 3 syarat sebagai berikut.

1. Norma tersebut menjiwai seluruh anggota masyarakat.
2. Diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat tanpa ada halangan yang berarti.
3. Norma tersebut harus mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

C. Tipe-tipe Lembaga Sosial

Gillin dan Gillin mengemukakan bahwa lembaga dapat dikelompokkan dari berbagai sudut. Klasifikasi tipe-tipe lembaga ini menunjukkan bahwa di dalam setiap masyarakat akan selalu dijumpai bermacam-macam lembaga. Tipe-tipe lembaga sebagai berikut.

1. Berdasarkan Perkembangannya
 - *Crescive institution*, yaitu lembaga-lembaga primer yang tak sengaja tumbuh dari adat istiadat dalam masyarakat.
Contoh: Hak milik, perkawinan, dan agama.
 - *Enacted institution*, yaitu lembaga yang sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu yang berakar dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat.
Contoh: Lembaga perdagangan dan lembaga pendidikan.

3. Materi Pembelajaran Remedial

E. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan atau sosial. Peristiwa aktivitas manusia yang selalu diulang-ulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu.

Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan

bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial. Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya, manusia untuk memperoleh beras dengan membeli dari pedagang di pasar karena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu. Agar manusia memenuhi semua kebutuhan hidupnya dengan tertib dan teratur, maka dalam kegiatannya manusia perlu mematuhi aturan-aturan atau norma yang berlaku di masyarakat dalam bentuk lembaga sosial. Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama. Misalnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan mendorong lahirnya lembaga pendidikan, seperti sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan suasana belajar 2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan. 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 4. Guru Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	5 menit
Kegiatan Inti		
Langkah /Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Orientasi peserta didik kepada masalah	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar-gambar mengenai kasus pelecehan seksual terhadap anak di berbagai daerah, gambar-gambar lembaga social (KPAI, Konas PA, YKAI, dll) Guru membantu peserta didik merumuskan keterkaitan kasus-kasus pelecehan seksual terhadap anak dengan pembentukan lembaga social.	10 menit
Mengorganisasikan peserta didik	Membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kerja secara variatif. Membimbing peserta didik untuk menyiapkan sumber data yang relevan untuk memecahkan masalah keterkaitan kasus-kasus pelecehan seksual terhadap anak dengan pembentukan lembaga social.	5 menit
Membimbing penyelidikan	Guru membimbing siswa mencari data lewat internet atau referensi lain yang relevan dengan materi keterkaitan kasus-kasus pelecehan seksual terhadap anak dengan pembentukan lembaga social.	35 menit

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa menyajikan hasil penelitiannya mengenai keterkaitan kasus-kasus pelecehan seksual terhadap anak dengan pembentukan lembaga social melalui windows shooping/poster.	10 menit
Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah	Guru melakukan analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah diintegrasikan dalam masyarakat yang merupakan bagian dari interaksi sosial yang sudah dilakukan oleh kelompok siswa, kemudian memberikan umpan balik.	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru Memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran b. Guru beserta peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran c. Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara tes tertulis d. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu membuat laporan pengamatan tentang lembaga social di lingkungan tempat tinggal e. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. 	5 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi dan Jurnal
Instrumen : Terlampir
Rubrik : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan :

Teknik : Tes Tertulis dan Penugasan
Instrumen : terlampir
Kriteria : Terlampir

3. Penilaian Keterampilan :

Teknik : Kinerja dan Proyek
Instrumen : terlampir
Rubrik : Terlampir

4. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan hasil analisis penilaian.

5. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi pada materi berikutnya tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media/Alat

- Gambar-gambar yang berkaitan dengan interaksi sosial dan Lembaga sosial
- Proyektor
- Laptop/komputer
- Literature yang sesuai

b. Bahan

- LKS

c. Sumber Belajar

- Kemdikbud. 2014. Buku siswa Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII Jakarta: Kemdikbud Halaman (96 -119)
- Kemdikbud.2014. Buku Guru Ilmu pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemdikbud halaman (96-119)
- Internet : <http://www.wikipedia.org> ; www.smart-educ.com ; @j2ng.blogspot.com.
- Perpustakaan

Kepala Sekolah

.....

Bogor, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran,

.....

LAMPIRAN 1 : Instrumen Penilaian Sikap

(LEMBAR OBSERVASI)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

skor 4, apabila siswa **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan

skor 3, apabila siswa **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan

skor 2, apabila siswa **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan

skor 1, apabila siswa **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan.

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : VII/I

Hari/Tanggal Pengisian :

Tahun Pelajaran :

Butir Sikap : menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengucapkan salam kepada guru dan teman sekolah				
2	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran				
3	Mengucapkan syukur atas apa yang telah diterima/didapat				
Jumlah Skor					

Skor maksimal : 12

Nilai $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
:

(LEMBAR PENILAIAN DIRI)**Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan perilaku diri kalian sendiri selama dua minggu terakhir, nilailah sikapmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dibawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

skor 4, apabila kamu **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan

skor 3, apabila kamu **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan

skor 2, apabila kamu **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan

skor 1, apabila kamu **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan.

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : VII/I

Hari/Tanggal Pengisian :

Tahun Pelajaran :

Butir Sikap : peduli (toleransi, gotong royong), dan santun

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Saya membantu orang yang membutuhkan				
2.	Saya tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain				
3.	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan bersama				
4.	Saya berperan aktif dalam kerja kelompok				
5.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan				
Jumlah Skor					

Skor maksimal : 20

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

(LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK)

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku teman kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Antarpeserta Didik dengan ketentuan sebagai berikut:

skor 4 apabila teman kalian **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan
skor 3 apabila teman kalian **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan
skor 2 apabila teman kalian **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan
skor 1 apabila teman kalian **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan.

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : VII/I

Hari/Tanggal Pengisian :

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Butir Sikap : peduli (toleransi, gotong royong), dan santun

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Teman saya membantu orang yang membutuhkan				
2.	Teman saya tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain				
3.	Teman saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan bersama				
4.	Teman saya berperan aktif dalam kerja kelompok				
5.	Teman saya tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan				
Jumlah Skor					

Skor maksimal : 20

Nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Pelajaran :
Guru : Amala Sunarti

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

LAMPIRAN 2 : Instrumen Penilaian Pengetahuan

KISI-KISI PENULISAN BUTIR SOAL

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi/ Sub Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	• Siswa dapat Menjelaskan pengertian interaksi sosial	PG	1
			• Siswa dapat memberikan contoh peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam proses interaksi sosial	PG	2
			• Siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga sosial	PG	1
			• Siswa dapat menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial	PG	1
			• Siswa dapat menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga budaya	Uraian	1
			• Siswa dapat menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga ekonomi	Uraian	1
			• Siswa dapat menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga pendidikan	Uraian	1
			• Siswa dapat Menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga politik	Uraian	1
• Siswa dapat memberi contoh jenis-jenis lembaga sosial	Uraian	1			

Rumusan Butir Soal:

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Hubungan antar orang perorangan ataupun kelompok dengan kelompok disebut....
 - a. Interaksi sosial
 - b. Lembaga sosial

- c. Pranata sosial
d. Norma
2. Gambar berikut menunjukkan contoh interaksi sosial yang terjadi antara...
- a. individu dengan kelompok
b. kelompok dengan kelompok
c. individu dengan individu
d. individu dengan lembaga sosial
- 
3. Model rambut andi seperti pemain sepak bola Ronaldo,hal ini merupakan contoh bentuk interaksi sosial....
- a. Asimilasi
b. Imitasi
c. Pertentangan
d. Persaingan
4. Sekolah merupakan salah satu bentuk lembaga
- a. Pendidikan
b. Ekonomi
c. Politik
d. Agama
5. Terbentuknya KPAI disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya....
- a. kenakalan remaja
b. kekerasan terhadap anak
c. KDRT
d. Perlindungan TKI

B. Uraian :

Jawablah dengan benar !

6. Di dalam masyarakat sering terjadi interaksi antar warga yang bersal dari daerah yang sama,atau memiliki latar belakang budaya yang sama. Contohnya Paguyuban Yogyakarta,Forum Betawi Rembug. Mengapa hal itu bisa terjadi? Jelaskan !
Jawab :
Karena manusia cenderung memiliki keinginan untuk bergaul dan berinteraksi dengan individu atau kelompok lainnya, terbentuknya perkumpulan atau paguyuban merupakan proses pengakuan eksistensi kelompoknya dalam suatu masyarakat.
7. Jelaskan pengaruh Interaksi sosial di masyarakat terhadap pembentukan lembaga ekonomi !
Jawab:
- Memiliki kepentingan yang sama
- Terpenuhinya kebutuhan
- Tujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit)
8. Jelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga Pendidikan ?
Jawab:
- Adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan mendapatkan pendidikan.
- Interaksi sosial memberi pengaruh kepada individu/kelompok untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan

9. Jelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga politik !

Jawab:

Pengaruh interaksi sosial terhadap terbentuknya lembaga politik adalah sebagai upaya menyampaikan aspirasi dalam kekuasaan. Lembaga politik yang timbul dalam masyarakat sebagai keinginan masyarakat agar hidup teratus dalam suatu tatanan kepemimpinan.

10. Berilah 2 contoh jenis jenis Lembaga Sosial !

Jawab:

Lembaga ekonomi dan Lembaga Pendidikan

Kriteria Penilaian :

PG : skor maksimal 5

Uraian : skor maksimal 25

NO SOAL	SKOR
6	6
7	5
8	5
9	6
10	3

Total Skor Maksimal : 30

Rumus Penilaian : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

LAMPIRAN 3 : Instrumen Penilaian Keterampilan

A. KISI-KISI PENILAIAN KINERJA

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester : VII/ I
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran : IPS

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	Siswa dapat Menghubungkan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekononmi, pendidikan, dan politik	Kinerja

B. RUBRIK PENSKORAN PENILAIAN PROSES (DISKUSI)

No	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1. Nilai terentang antara 1-4
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Amat Baik
2. Nilai = Jumlah Nilai dibagi 3
 Skor Maksimal tiap siswa $4 \times 4 = 16$

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$
3. Rumus Penilaian:

C. RUBRIK PENSKORAN PENILAIAN PRODUK

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Aspek Perencanaan				
	Persiapan				
	Perumusan Judul				
	Kelengkapan bahan alat				
2.	Aspek Kegiatan Kinerja				
	Sistematika dalam melaksanakan kegiatan				
	Keakuratan Informasi				
	Kuantitas Sumber Data				
	Analisis Data				
3	Penarikan Kesimpulan				
	Aspek Pelaporan				
	Performance				
	Penguasaan Materi				
	Keterpaduan				
	Kelengkapan Laporan				
Penggunaan Referensi					
Jumlah					
Skor Maksimal					

Keterangan:

1. Nilai terentang antara 1-4
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Amat Baik
2. Nilai = Jumlah Nilai dibagi 3
 Skor Maksimal tiap siswa 13 X 4 = 52

Rumus Penilaian:
$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$